

PENGUATAN LITERASI PERPAJAKAN MELALUI KEGIATAN EDUKASI PAJAK DI SMAN 1 CIOMAS

Azahra Fahrardina^{a,1}, Oktarina Mutia Fitriani^{b,2}, Dwi Oktaviani^{c,3}, Fiora Aulia Putri^{d,4}, Maulidia Zahwa Husaeni^{e,5}

Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang

¹azahrafahradinaafa@gmail.com; ²mutiaoctarina@gmail.com; ³dwi150486@gmail.com;

⁴fioraauliap95@gmail.com; ⁵husaenizahwa@icloud.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciomas untuk meningkatkan literasi perpajakan siswa sejak dini. Permasalahan mitra terletak pada rendahnya pemahaman siswa mengenai fungsi pajak, manfaat pajak, tipe pajak, serta hak dan kewajiban pembayar pajak karena pembelajaran perpajakan masih bersifat teoretis dan kurang interaktif. Agenda ini bertujuan memperluas pemahaman dan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Metode pelaksanaan memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif yang dilengkapi dengan rancangan pra-tes dan pasca-tes melalui penyuluhan, diskusi, tanya jawab, dan kuis edukatif. Observasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta didik pascapartipasi. Siswa menjadi lebih memahami fondamen perpajakan, kegunaan pajak, serta pentingnya kepatuhan pajak dalam kehidupan bermasyarakat. Kesimpulan kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif efektif meningkatkan literasi perpajakan siswa. Oleh sebab itu, program yang memiliki kemiripan disarankan untuk dilakukan secara konsisten dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi agar hasil edukasi menjadi lebih optimal dan menjangkau lebih banyak peserta. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif selama kegiatan berlangsung dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Penggunaan metode interaktif juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga materi perpajakan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata kunci: literasi perpajakan, edukasi pajak, pajak.

Abstract

This community service activity was conducted at SMAN 1 Ciomas to improve students' tax literacy from an early age. The partner's problem was the low level of students' understanding regarding tax functions, tax benefits, types of taxes, and taxpayers' rights and obligations because taxation learning was still theoretical and less interactive. This program aimed to increase students' knowledge and awareness of the importance of taxes for national development. A quantitative descriptive technique with a pre-test and post-test design was employed in the implementation procedure through counseling, discussions, question-and-answer sessions, and educational quizzes. The result showed an improvement in students' understanding after participating in the tax education program. Students became more familiar with basic taxation concepts, tax functions, and the importance of tax compliance in society. The conclusion indicates that interactive learning methods are effective in improving students' tax literacy. Therefore, similar programs are recommended to be carried out continuously by utilizing technology-based learning media so that educational outcomes become more optimal and can reach more participants. In addition, students appeared more active during the activity and were

able to answer questions well. The use of interactive methods also created an engaging learning atmosphere, making taxation material easier for students to understand.

Keywords: Tax literacy, tax education, tax.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam pengembangan individu yang kompeten, termasuk dalam meningkatkan kesadaran kewarganegaraan melalui pemahaman perpajakan (Nurwidya et al., 2025). Pajak merupakan kontributor primer bagi penerimaan negara yang dialokasikan untuk mendukung pemajuan nasional, seperti pendidikan, layanan kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya. Namun, tingkat literasi perpajakan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, masih tergolong rendah sehingga berdampak pada rendahnya kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat (Lailia et al., 2024). Sayangnya, topik perpajakan dalam kurikulum sekolah belum menjadi prioritas utama. Sering kali materi ini hanya disajikan secara minim dan teoritis sehingga siswa sulit mendapatkan pemahaman mendalam serta aplikatif. Akibatnya, mereka kurang siap menghadapi kewajiban pajak di masa depan. Padahal

pemahaman praktis tentang Pajak Penghasilan (PPh) sangat dibutuhkan bagi

mereka yang akan berpenghasilan (Aprillianty et al., 2025). Kondisi ini menjadi tantangan karena siswa sekolah menengah atas merupakan calon wajib pajak yang akan memasuki dunia kerja di masa mendatang. Oleh sebab itu, edukasi perpajakan sejak dini menjadi sangat penting guna membentuk generasi yang sadar dan patuh pajak.

SMAN 1 Ciomas, sebagai salah satu sekolah menengah atas, memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja, terutama bagi siswa yang memiliki minat pada bidang bisnis dan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal pemahaman siswa mengenai perpajakan masih minim. Sebagian besar siswa belum memahami kegunaan pajak, macam-macam pajak, manfaat NPWP, serta hak dan kewajiban yang berkaitan dengan pajak (Azward et al., 2025). Selain itu, pembelajaran perpajakan di sekolah masih bersifat teoretis

dan belum didukung oleh pemanfaatan media digital secara optimal, padahal teknologi dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif (Aulia Cintiara *et al.*, 2023). Rendahnya pemahaman tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi kewajiban perpajakan di masa depan.

Dengan demikian, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan untuk membantu memperluas pemahaman dan kesadaran peserta didik kelas XII SMA N 1 Ciomas tentang perpajakan. Program ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar perpajakan, fungsi dan keuntungan pajak, macam-macam pajak di Indonesia, hak dan kewajiban wajib pajak. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan membangun kesadaran siswa bahwa membayar pajak adalah cara untuk berkontribusi pada kemajuan negara (Iskandar, 2023). Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi, sesi tanya jawab, dan kuis digital agar peserta didik menjadi lebih aktif serta mudah memahami

materi yang disampaikan.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan sejak dini sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik ketika memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah sebagai upaya untuk mendukung pembelajaran perpajakan yang lebih aplikatif dan interaktif. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran serta kepatuhan pajak masyarakat melalui pembentukan generasi muda yang memiliki literasi perpajakan yang baik (Aulia & Furqon, 2024). Dan dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan perpajakan yang lebih baik serta kesiapan dalam menghadapi kewajiban perpajakan pada masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Ciomas yang beralamat di Jl. Ciomas No. 1, Kabupaten Serang, Banten, pada hari Kamis, 16 April 2026 pukul 13.00 s.d. 15.00

WIB. Program ini melibatkan 35 siswa kelas XII sebagai peserta yang dipilih. Pemilihan siswa kelas XII didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka sedang berada pada fase persiapan memasuki dunia kerja dan berpotensi menjadi wajib pajak dalam waktu dekat, sehingga edukasi perpajakan dinilai penting untuk meningkatkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban perpajakan sejak dini (Abhull Azwad *et al.*, 2026).

Pelaksanaan kegiatan memanfaatkan pendekatan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan untuk satu kelompok pra-tes-pasca-tes. Sebelum menyampaikan materi, peserta diuji untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka. Setelah itu, materi edukasi disampaikan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, dan kuis edukatif guna meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Pada akhir kegiatan, setelah tes, peserta diminta untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman mereka setelah mengikuti edukasi perpajakan. Pendekatan

pembelajaran interaktif dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan kelompok penulis.

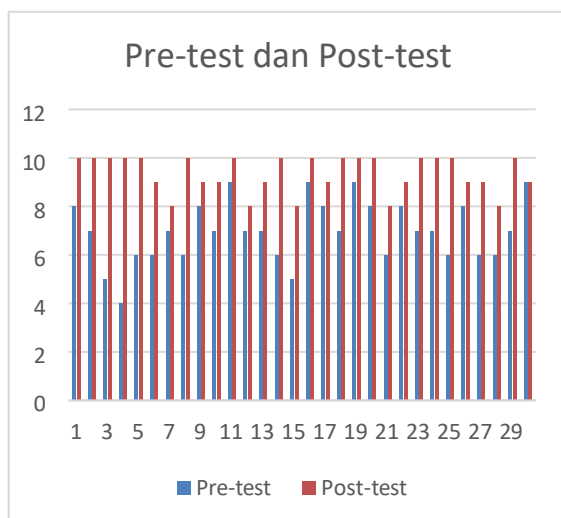


Gambar 2.1 Pemaparan materi pada siswa

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari soal pra-tes dan pasca-tes yang memuat materi mengenai pengertian pajak, kegunaan pajak, klasifikasi pajak, serta hak dan kewajiban pembayar pajak. Tes, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, datanya dianalisis secara spesifik dengan membandingkan hasilnya, yaitu rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test*, untuk mengukur efektivitas program edukasi perpajakan dalam meningkatkan literasi perpajakan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMAN 1 Ciomas menunjukkan bahwa siswa lebih memahami perpajakan setelah mengikuti program edukasi yang diberikan. Nilai rata-rata siswa telah meningkat cukup signifikan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 3.1 Grafik hasil Pre-test dan Post-test

Sebelum acara dilaksanakan mayoritas peserta didik masih memiliki pemahaman yang rendah terkait pengertian pajak, fungsi pajak, macam-macam pajak, beserta hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Setelah diberikan materi edukasi perpajakan, siswa mampu memahami konsep dasar perpajakan dengan lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan

edukasi perpajakan mampu menjawab permasalahan rendahnya literasi perpajakan di kalangan pelajar. Temuan tersebut juga diperkuat melalui hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi, tanya jawab, dan kuis interaktif selama kegiatan berlangsung. Tingginya keterlibatan siswa menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berhasil meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi perpajakan.

Peningkatan pemahaman siswa setelah kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa penyampaian materi secara interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan literasi perpajakan. Penggunaan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi, kuis, dan *ice breaking* membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan. Disamping itu penyampaian materi yang dilakukan secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga penerapan praktis membantu siswa memahami pentingnya pajak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan ini juga

memiliki implikasi positif terhadap peningkatan kesadaran pajak generasi muda. Sebagai bentuk apresiasi serta pencapaian apresiasi atas kerja sama yang telah terjalin selama kegiatan terlaksana tim pengabdian juga memberikan cenderamata kepada pihak mitra, yaitu SMAN 1 Ciomas. Pemberian cendera mata ini diharapkan mampu memperkuat hubungan kerja sama antara tim pengabdian dan pihak sekolah serta menjadi simbol dukungan terhadap pelaksanaan program edukasi yang bermanfaat bagi siswa.

Gambar 3.1 Pemberian sertifikat kepada perwakilan kepala sekolah

Dengan adanya pemahaman dasar mengenai perpajakan sejak di bangku sekolah, siswa diharapkan mempunyai pemahaman dan kesadaran yang lebih baik mengenai kewajiban perpajakan pada masa yang akan datang. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang



menyatakan bahwa edukasi perpajakan mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran dan pemahaman perpajakan siswa (Fauzan et al., 2024). Selain itu, rendahnya tingkat pemahaman awal siswa juga mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa literasi perpajakan di kalangan pelajar masih belum optimal akibat kurangnya pembelajaran perpajakan dalam pendidikan formal (Abhull Azwad et al., 2025).

Kegiatan pengabdian ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya penggunaan metode pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta adanya penilaian melalui *pre-test* dan *post-test* sehingga bertambahnya pemahaman siswa dapat diukur secara lebih jelas. Selain itu, suasana pembelajaran yang dikemas secara santai dan komunikatif membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan. Meskipun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan

materi perpajakan belum dapat dibahas secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga hasil peningkatan pemahaman siswa belum dapat dibandingkan dengan kelompok lain secara lebih komprehensif. Perbedaan tingkat pemahaman awal siswa juga menjadi tantangan dalam proses penyampaian materi karena belum seluruhnya peserta mempunyai tingkat pengetahuan awal yang sama. Oleh sebab itu, kegiatan serupa di masa mendatang diharapkan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih panjang metode pembelajaran yang lebih variatif serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi agar hasil kegiatan dapat lebih optimal dan menjangkau peserta yang lebih luas.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 1 Ciomas membuktikan bahwa edukasi perpajakan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pajak siswa. Kondisi ini dilihat dari meningkatnya nilai *post-*

test dibandingkan dengan *pre-test* setelah siswa menerima materi mengenai pengertian, fungsi, macam-macam pajak, beserta hak dan kewajiban sebagai wajib pajak. Keberhasilan kegiatan turut didukung oleh metode pembelajaran interaktif seperti diskusi, tanya jawab, dan kuis yang mendorong keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Walaupun masih terdapat keterbatasan seperti waktu pelaksanaan yang singkat, program edukasi perpajakan tetap perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui metode yang lebih inovatif dan berbasis teknologi guna membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab perpajakan.



Gambar 4.1 Foto bersama tim PKM dan peserta PKM



Gambar 4.2 Pembagian hadiah pada peserta yang bertanya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syuheri, Didik Setiawan, Yudi Anggoro, & Risda Sawatun. (2025). Edukasi Pencatatan Keuangan dan Kas Harian sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Pajak pada UMKM Pabrik Batu Bata Cahaya Rizki. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3562>
- Aprillianty, K., Morisia, Y., Ang, I., Tobing, D. A. L., & Putra, M. R. S. (2025). Analisis Kepatuhan Pajak Penghasilan (PPh) pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 821–828. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3508>
- Aulia Cintiara, D., Assa Syahada, A., Windiana Nurfazhari, A. S., & Nurul Majdudin, F. (2023). Relevansi Open Educational Resources (E-Book) dalam Penghematan Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*. Vol. 02, Number 2 Juni 2023.
- Aulia, M., & Furqon, I. K. (2024). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Indonesia Terhadap Pembayaran Pajak: Analisis Tantangan Dan Strategi Komunikasi Yang Efektif. <https://doi.org/10.58906/taxa.ka.v1i1.197>
- Azwad, N. A., Ashari, Y., Salsabilah, A. N., Salsabila, A., & Azizah, N. (2025). Peningkatan Kapasitas Siswa Sekolah Menengah Atas terhadap Pengetahuan Perpajakan melalui Edukasi Pajak Interaktif. <https://doi.org/10.55638/sosial.v1i3.266>
- Fauzan, A., Fitnawati, S. W., Program Studi, I. S., Pancasila dan Kewarganegaraan, P., & Keguruan dan, F. (2024). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Melalui Program Sosialisasi Perpajakan Desa. 2(2), 187–195. <https://doi.org/10.51903/jaksa.v2i2.1663>
- Iskandar, F. N. (2023). Sosialisasi Membangun Kesadaran

- Pajak Sejak Milenial Pada Siswa SMP, SMA, dan MA Plus Intan Al-Sali. *In Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 02, Number 09).
- Karmilah, K., Abhull Azwad, N., Ashari, Y., & Fatimah, S. (2026). *Penguatan Literasi Perpajakan bagi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas sebagai upaya Fiskal dalam meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak sejak Dini*.
- Lailia, F., Indri Hapsari, M., Pahlawan Namora, R., Mufti Qoni, S., & Akuntansi, P. (2024). Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Semarang. *In Jurnal Potensial* (Vol. 3, Number 2).
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik *Pre-test* dan *Post-test* Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. *In Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 3, Number 2).
- Nurwidya, M. P., Wulandari, H. D., Handayani, A., Suci, K. M. M. T., & Suprpto, F. (2025). Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Pendidik dalam Menjamin Kualitas Pembelajaran Matematika di Tingkat Sekolah Dasar. *Bappenas Working Papers*, 8(1), 95–110.
<https://doi.org/10.47266/bwp.v8i1.28>
- Riyandini, A. S. (2024). Peran edukasi pajak dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. *In Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ) eISSN* (Vol. 2).
- Setiawan, D. (2026). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Profitability* terhadap *Tax Avoidance*. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 3758-3766.
- Smith, K. A. H., Abdillah, M. R., Hadiani, Y., Andreawan, A., & Kurniawan, A. (2025). Penguatan Literasi Perpajakan pada Generasi Muda: Studi Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi Perpajakan Politala di SMK Negeri 1 Takisung. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 4(2), 399–410.
<https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i2.654>
- Syuhari, A. (2015). Peran Pemeriksaan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan

Wajib Pajak Di Indonesia:
Tinjauan Literatur. *Jurnal
Ilmu Manajemen dan
Akuntansi*, 13(2), 109-114.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PmKM) ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang dan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ketua Program Studi yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam penyelenggaraan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat

bagi peserta kegiatan.

3. Bapak Didik Setiawan, S.Ak., M.Ak dan Bapak Ahmad Syuheri, S.Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing P(M)kM Kelompok 13, atas bimbingan dan motivasi yang tak terhingga mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir ini.
4. Kepala sekolah SMA N 1 Ciomas, serta seluruh staf dan siswa SMA N 1 atas kerja sama, keterbukaan data, dan kesediaan menjadi mitra dalam program pengabdian ini
5. Rekan-rekan penulis, yaitu Akbar Maulana, Raya Oktaviana, Handayani, Gilang, dan Muhammad Dzaki Pratama, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan.